

**BUKU PEDOMAN PENULISAN TESIS  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

*Pendahuluan*

Tugas Akhir (TA) adalah karya ilmiah yang disusun menurut kaidah keilmuan di bidang hukum dan ditulis berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia, di bawah pengawasan atau pengarahan dosen pembimbing, untuk memenuhi kriteria-kriteria kualitas yang telah ditetapkan. Penulisan Tugas Akhir (TA) adalah mata kuliah akhir yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa/i Megister Ilmu Hukum (S2) Program Pascasarjana Universitas Balikpapan yang berupa Tesis dan wajib dipertahankan dalam Sidang Ujian Komprehensif.

**A. Tugas Akhir**

**Tesis** adalah Penulisan Hukum berupa karya tulis ilmiah yang memaparkan hasil penelitian baik penelitian kepustakaan, penelitian lapangan maupun keduanya, yang membahas atau memecahkan suatu permasalahan dalam bidang ilmu hukum, dengan menggunakan norma, teori, konsep, doktrin, azas-azas hukum atau kaidah hukum yang berlaku.

**B. Tujuan**

Tujuan penulisan usulan penelitian tesis dan tugas akhir mahasiswa/i adalah agar mahasiswa :

1. Mampu menyusun dan menulis rancangan usulan penelitian secara lintas disiplin ilmu sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya;
2. Melakukan penelitian lintas disiplin ilmu yang relevan dengan masalah hukum;
3. Mampu menganalisis bahan-bahan hukum dan atau informasi tentang masalah hukum;
4. Mampu memecahkan masalah-masalah hukum yang berkembang dalam masyarakat.

# Tesis

Tesis pada dasarnya merupakan suatu karya ilmiah, berupa paparan penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu hukum untuk mencari pemecahan masalah dengan menggunakan kaidah-kaidah hukum, teori hukum dan asas-asas hukum yang berlaku. Sebagai sebuah karya ilmiah di bidang hukum, tesis mengandung ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tesis adalah sebuah karya ilmiah yang mengandung bobot ilmiah.
2. Tesis adalah hasil penelitian
3. Tesis membahas sebuah masalah dalam bidang ilmu hukum.
4. Tesis harus menunjukkan suatu problem.
5. Tesis harus menggunakan norma, teori hukum, konsep, doktrin dan asas-asas hukum maupun kaidah hukum yang berlaku dalam pemecahan masalah.

Sebagai sebuah laporan hasil penelitian, maka penulisan sebuah tesis harus tunduk pada pentahapan penelitian yang pada pokoknya meliputi perencanaan penelitian. Ketentuan di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Balikpapan, perencanaan penelitian harus disusun dalam suatu usulan/proposal penelitian menurut format tertentu yang dinilai oleh satu tim yang harus disajikan dalam suatu seminar, sistematika proposal penelitian tesis terdiri dari:

1. Judul Tesis
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Tinjauan Pustaka
7. Metode Penelitian
8. Daftar Pustaka
9. Lampiran Outline

Untuk lebih lengkapnya, sistematika tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

## **a. Judul**

Judul harus mencerminkan masalah yang akan diangkat dan dirumuskan dalam kalimat baik dan benar.

## **b. Latar Belakang Masalah**

Memuat fakta-fakta relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak merumuskan masalah penelitian, alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

### **c. Rumusan Masalah**

Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

### **d. Tujuan Penelitian**

Dalam bagian ini diuraikan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam menjawab masalah hukum yang dipilih sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian tidak hanya sekedar mengubah rumusan masalah menjadi pernyataan, tetapi merupakan elaborasi yang mendalam tentang hal-hal yang ingin digali dengan pengajuan rumusan masalah yang diangkat.

### **e. Kegunaan Penelitian**

Berisi gambaran mengenai kegunaan penelitian yang dilakukan baik secara teoritis maupun praktis.

### **f. Tinjauan Pustaka**

#### **(1) Kerangka Teori**

Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjajar dan runtut yang diambil dari pelbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya. Sumber pustaka berasal dari Jurnal Ilmiah, kutipan *text book* boleh asal relevan. Diktat kuliah, penuntun praktikum dan bahan kuliah dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, asalkan karya asli dari penulis yang bersangkutan.

#### **(2) Kerangka Konseptual**

Landasan konseptual yang dipergunakan untuk menguatkan landasan teori yang dipergunakan dalam menjawab rumusan masalah di mana dapat dirujuk norma hukum, doktrin, asas-asas hukum yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun perundang-undangan, dan sumber data lainnya.

### **g. Metode Penelitian**

Bagian ini berisi uraian mengenai:

- (1) Pendekatan penelitian yang digunakan berupa pendekatan yuridis normatif dan/atau yuridis empiris;
- (2) Sumber data, baik berupa data primer maupun data sekunder;
- (3) Prosedur pengumpulan data, yang menjelaskan bagaimana pengumpulan terhadap data primer dan sekunder dilaksanakan;

(4) Analisis data, dimana dijelaskan bagaimana penulis menganalisis data yang diperolehnya, misalnya dengan cara analisis kualitatif. Penggunaan data dan analisis kuantitatif dapat digunakan hanya sebagai pendukung analisis kualitatif.

**f. Sistematika Penulisan**

Dengan sistematika penulisan dimaksudkan agar setiap pembaca dapat mengetahui urutan pembahasan yang akan ditulis dalam tesis. Untuk setiap bab (mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup) diuraikan secara singkat mengenai isi bab yang bersangkutan. Penulisan sistematika pembahasan itu harus sedemikian rupa, sehingga rangkaian pembahasan itu terlihat jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

**g. Daftar Pustaka**

Berisi buku, jurnal, artikel ilmiah termasuk dalam bentuk elektronik book, sumber-sumber di internet amupun peraturan perundang-undangan yang dikutip dalam penulisan.

Apabila penelitian tersebut sudah selesai dilakukan dan dalam bentuk hasil penelitian maka sistematika tesis adalah sebagai berikut:

**A. Bagian Awal, yang terdiri atas:**

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Halaman Pernyataan Keaslian
4. Halaman Persetujuan
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Abstract
7. Halaman Intisari
8. Halaman Kata Pengantar
9. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis untuk Kepentingan Akademis
10. Halaman Daftar Isi
11. Halaman Daftar Lampiran
12. Halaman Daftar Tabel (bila ada)

**B. Bagian Isi, yang meliputi:**

1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari:
  - a. Latar Belakang Masalah
  - b. Rumusan Masalah
  - c. Tujuan Penelitian
  - d. Kegunaan Penelitian
  - e. Tinjauan Pustaka
  - f. Metode Penelitian
2. Bab II
3. Bab III

#### 4. Bab IV

### C. Bagian Akhir, yang mencakup:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
3. Daftar Riwayat Hidup

### Sistematika di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Bagian Awal, yang terdiri atas:

##### 1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut yang berupa judul, identitas penulis, institusi (Program Pascasarjana Universitas Balikpapan), dan bulan dan tahun pengajuan.

##### 2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa thesis dibuat.

##### 3. Halaman Pernyataan Keaslian

Pernyataan keaslian ini dibutuhkan sebagai penegasan dari ketentuan yang terdapat dalam Pasal 42 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi.

##### 4. Halaman Pengesahan/Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin bahwa skripsi tersebut telah diperiksa oleh dosen pembimbing Tesis mahasiswa/i yang bersangkutan.

##### 5. Halaman Persetujuan Panitia Ujian

Halaman ini berisi persetujuan dari para penguji Tesis. Tanda tangan akan dibubuhkan oleh para penguji apabila saran/perbaikan yang disampaikan pada saat ujian Tesis (jika ada) sudah dilakukan oleh peneliti. Halaman persetujuan ini dibuat apabila telah dilakukan tesis.

##### 6. Halaman Abstract

Dibuat dalam bahasa Inggris yang memuat tiga hal yaitu: alinea *pertama* memuat penjelasan mengenai ringkasan latar belakang masalah & tujuan penelitian, alinea *kedua*, berisi ringkasan metode penelitian yang digunakan, dan alinea *ketiga* mencakup ringkasan Hasil Penelitian.

## **7. Halaman Intisari**

Susbtansi halaman initisari sama dengan abstract hanya saja dirumuskan dalam bahasa Indonesia.

## **8. Halaman Kata Pengantar**

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas Tesis. Halaman Ucapan Terima Kasih memuat ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

## **9. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tesis untuk Kepentingan Akademis**

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa/i penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada Program Pascasarjana Universitas Balikpapan untuk menyimpan, mengalihmedia/format-kan, merawat, dan memublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, Program Pascasarjana Universitas Balikpapan berwenang untuk memublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis.

## **10. Halaman Daftar Isi**

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis

## **11. Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran digunakan untuk memberikan informasi mengenai beberapa lampiran yang terdapat dalam tesis

## **12. Halaman Daftar Tabel (bila ada)**

Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam tugas akhir.

## **B. Bagian Isi, yang meliputi:**

### **1. Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari:**

#### **a. Latar Belakang Masalah**

Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

#### **b. Rumusan Masalah**

Memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*), atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti

dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan perlakuan yang akan diteliti. Perumusan masalah tidak selalu berupa kalimat tanya.

**c. Tujuan Penelitian**

Dalam bagian ini diuraikan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam menjawab masalah hukum yang dipilih sesuai dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian tidak hanya sekedar mengubah rumusan masalah menjadi pernyataan, tetapi merupakan elaborasi yang mendalam tentang hal-hal yang ingin digali dengan pengajuan rumusan masalah yang diangkat.

**d. Kegunaan Penelitian**

Berisi gambaran mengenai kegunaan penelitian yang dilakukan baik secara teoretis maupun praktis.

**e. Tinjauan Pustaka**

**(1) Kerangka Teori**

Pada bab ini dikemukakan hasil telaah atau kajian teori atau unsur-unsur teori (konsep, proposisi, dsb.) atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi dan paradigma, secara berjajar dan runtut yang diambil dari pelbagai sumber (*cut and paste*), tetapi merupakan hasil ramuan dari proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir) yang kemudian peneliti menarik benang merahnya. Sumber pustaka berasal dari Jurnal Ilmiah, kutipan *text book* boleh asal relevan. Diklat kuliah, penuntun praktikum dan bahan kuliah dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, asalkan karya asli dari penulis yang bersangkutan.

**(2) Kerangka Konseptual**

Landasan konseptual yang dipergunakan untuk menguatkan landasan teori yang dipergunakan dalam menjawab rumusan masalah di mana dapat dirujuk norma hukum, doktrin, asas-asas hukum yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun perundang-undangan, dan sumber data lainnya.

**f. Metode Penelitian**

Bagian ini berisi uraian mengenai:

- (1) Pendekatan penelitian yang digunakan berupa pendekatan yuridis-normatif, yuridis-empiris, atau gabungan dari keduanya dengan spesifikasi bersifat deskriptif;
- (2) Sumber data, baik berupa data primer maupun data sekunder;
- (3) Prosedur pengumpulan data, yang menjelaskan bagaimana pengumpulan terhadap data primer dan sekunder dilaksanakan;
- (4) Analisis data, dimana dijelaskan bagaimana penulis menganalisis data yang diperolehnya, misalnya dengan cara analisis kualitatif. Penggunaan data dan

analisis kuantitatif dapat digunakan hanya sebagai pendukung analisis kualitatif.

## **2. Bab II (Judul Bab II sesuai dengan rumusan masalah pertama).**

Bagian ini memuat analisis atau pembahasan terhadap rumusan masalah pertama. Analisis terhadap rumusan masalah tersebut berisi fakta atau hasil penelitian yang kemudian ditelaah dengan menggunakan, norma, teori, konsep, doktrin dan asas yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun peraturan perundang-undangan, dan sumber data lainnya.

## **3. Bab III (Judul Bab III sesuai dengan rumusan masalah kedua)**

Apabila Bab II merupakan pembahasan terhadap rumusan masalah pertama, maka Bab III berisi analisis atau pembahasan terhadap rumusan masalah kedua. Sebagaimana halnya Bab II, analisis terhadap rumusan masalah tersebut berisi fakta atau hasil penelitian yang kemudian ditelaah dengan menggunakan norma, teori, konsep, doktrin dan asas yang relevan dengan masalah hukum yang diteliti baik dari buku, jurnal ilmiah, yurisprudensi, maupun peraturan perundang-undangan, dan sumber data lainnya.

## **4. Bab IV Penutup**

Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.

### **a. Kesimpulan**

Hal-hal yang harus dikekukakan dalam kesimpulan adalah :

- 1) Hasil penyimpulan penulisan dari hasil penelitian yang dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam tesis.
- 2) Kesimpulan tidak boleh mengenai sesuatu yang tidak ada dalam bab-bab sebelumnya, dengan perkataan lain tidak boleh mengenai sesuatu di luar tesis.

### **b. Saran**

Didalam mengemukakan sara-saran harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Diutarakan pokok pikiran sebagai hasil dari pada pemecahan masalah yang telah dibicarakan dalam bab-bab uraian.
- 2) Materi dasar sebagian besar diambil dari kesimpulan.
- 3) Saran tidak boleh mengenai suatu yang tidak dibicarakan dalam tesis.
- 4) Materi saran tidaklah hanya berisikan hal-hal yang bermanfaat bagi penulis saja, tetapi juga bagi setiap pembaca tesis itu.
- 5) Saran yang diajukan harus memenuhi syarat sebagai berikut :
  - a) Aktual (menarik perhatian)
  - b) Faktual (sungguh-sungguh terjadi).
  - c) Operasional (dapat dilaksanakan).

Selain dari kelima hal tersebut, saran juga dapat memuat rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, terutama jika terdapat hal-hal yang memerlukan penelitian lebih lanjut namun karena keterbatasan yang dimiliki oleh penulis hal tersebut tidak bisa dilakukan.

### **C. Bagian Akhir, yang mencakup:**

#### **1. Daftar Pustaka**

Daftar Referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya.

#### **2. Lampiran**

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, dan lain-lain.

#### **3. Daftar Riwayat Hidup**

Berisi riwayat hidup singkat penulis yang meliputi antara lain, nama, tempat dan tanggal lahir, alamat, pekerjaan, riwayat pendidikan, dan lain-lain.

# Tata Cara Dan Teknik Penulisan Tesis

## A. Format Penulisan

### 1. Spasi Penulisan

Ukuran spasi penulisan sebagai berikut :

- a. Penulisan naskah menggunakan ukuran 2 (dua) spasi;
- b. Penulisan kutipan langsung yang jumlah barisnya kurang dari 5 baris menggunakan ukuran 2 (dua) spasi;
- c. Penulisan kutipan langsung yang jumlah barisnya lebih dari 5 baris menggunakan ukuran 1 (satu) spasi;
- d. Penulisan abstrak menggunakan ukuran 1 (satu) spasi;
- e. Penulisan *footnote* menggunakan ukuran 1 (satu) spasi.

### 2. Bentuk dan Ukuran Huruf

- a. Bentuk huruf (*font*) yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran *font* 12.
- b. Judul bab ditulis dalam huruf kapital dan tebal (*bold*).
- c. Sub bab ditulis secara (*Title Case*) dengan format ditebalkan (*bold*).
- d. Untuk kutipan ditulis dengan font 12.
- e. *Footnote* menggunakan ukuran *font* 10 dengan jenis huruf yang sama yaitu Times New Roman.
- f. Istilah asing termasuk ***abstract (bahasa Inggris)*** ditulis cetak miring.

### 3. Penomoran Bab dan Sub-sub Bab

Penomoran Bab dan sub-sub bab dapat dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

- I \_\_\_\_\_
- A. \_\_\_\_\_
- B. \_\_\_\_\_
1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
- a. \_\_\_\_\_
- b. \_\_\_\_\_
- 1) \_\_\_\_\_
- 2) \_\_\_\_\_
- a) \_\_\_\_\_
- b) \_\_\_\_\_
- (1) \_\_\_\_\_
- (2) \_\_\_\_\_
- (a) \_\_\_\_\_

- (b) \_\_\_\_\_  
i. \_\_\_\_\_  
ii. \_\_\_\_\_

## B. Tata Cara Pengutipan: Catatan Kaki (*Footnotes*)

1. Sistem pengutipan (penulisan rujukan) yang digunakan adalah sistem *Footnote*.
2. *Footnote* adalah catatan kaki pada halaman yang bersangkutan untuk menyatakan sumber suatu kutipan, buah pikiran, fakta-fakta atau ikhtisar. *Footnote* juga dapat berupa komentar atas suatu teks yang dikemukakan.
3. Nomor *footnote* harus diberi jarak dengan garis margin teks sebelah kiri. Jika *footnote* lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai pada margin teks.
4. Nomor *footnotes* harus berurutan dari Bab I hingga Bab akhir.

## C. Cara Pengutipan Catatan Kaki (*Footnotes*)

Penulisan catatan kaki mengacu kepada ketentuan berikut:

### 1. Sumber Buku

#### a. Penulis Tunggal

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), tahun terbitan, *judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Abdurrahman, 1983, *Beberapa Aspek Hukum*. Alumni, Bandung, hlm. 5

#### b. Penulis Lebih dari Satu

##### 1) Dua Orang Penulis

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), tahun terbitan, *judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Mochtar Kusumaatmadja dan Arief Sidharta, 2000, *Pengantar Ilmu Hukum: Suatu Pengenalan Pertama Ruang Lingkup Berlakunya Ilmu Hukum, Buku I*, Alumni, Bandung, hlm. 17.

##### 2) Lebih dari 2 Penulis

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis pertama diikuti kata (*et.al.*), tahun terbitan, *judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Catatan: (et al) singkatan dari *et alii* yang artinya dengan orang lain.

Contoh: Dian Triansjah Djani (et.al.), 2002, *Sekilas WTO (World Trade Organization)*, Jakarta: Deplu, hlm. 23

#### c. Suntingan/Editing

##### 1) Satu Orang Penyunting

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar) (ed), tahun terbitan, *judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Koentjaraningrat (ed), 1983, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, hlm. 112.

## **2) Lebih dari Dua Orang Penyunting**

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis pertama saja yang disebutkan diikuti tanda: (eds.), (tanpa gelar), tahun terbitan, *judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Rudi Rizki, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, *In Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H., LL.M.*, Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008, hlm. 22.

## **b. Terjemahan**

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), tahun terbitan, *judul buku* (dalam bahasa Indonesia *cetak miring*), penerjemah, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Manfred B. Steger, 2006, *Globalisme: Bangkitnya Ideologi Pasar*, terjemahan Heru Prasetia, Yogyakarta: Lafadl Pustaka, cet. 2, hlm. 157.

## **c. Bab dalam Buku**

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan dalam buku" (cetak tegak diberi tanda kutip pembuka dan penutup), dalam: nama penulis penyunting (ed), tahun terbitan, *Judul buku (cetak miring)*, kota, penerbit, halaman yang dikutip (disingkat: hlm). Contoh:

Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, *In Memoriam Prof. Dr. Komar Kantaatmadja, S.H., LL.M.*, Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, 2008, hlm. 3.

## **2. Jurnal**

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan dalam jurnal" (cetak tegak diberi tanda kutip pembuka dan penutup), nama jurnal (cetak miring), Nomor volume dan/atau nomor penerbitan, tahun terbitan, halaman yang dikutip (disingkat: hlm).

Contoh:

Suparman Marzuki, "Kelangkaan Sumberdaya dan konflik Kekerasan", *UNISIA*, No 30/XVI/II/1996, hlm. 51.

## **3. Peraturan Perundang-undangan**

Penulisannya sebagai berikut: nama peraturan beserta nomor dan tahun penerbitannya (seluruhnya ditulis tegak).

Contoh:

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

#### 4. Rujukan Elektronik

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul tulisan" (cetak tegak diberitanda kutip pembuka dan penutup), tahun penerbitan/artikel, alamat website dengan menggunakan kurung penutup dan pembuka, waktu download.

Contoh:

<http://www.jboon.com>, "Anthropology of Religion" (tanpa tahun),

<http://www.jodee.com>, Jodee L. Kawasaki, and Matt R. Raveb. 1995. "

#### 5. Artikel dalam Seminar dll.

Penulisannya sebagai berikut: nama penulis (tanpa gelar), "judul artikel" (dalam tanda kutip), nama seminar (*cetak miring*), tempat, tahun halaman yang dikutip (disingkat : hlm).

Contoh:

Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Berau, "Kelembagaan Organisasi KPHP Model Berau Barat Di Kabupaten Berau", *Sosialisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Dan Permendagri No. 61 Thn 2010 Serta Konsultasi Publik Pembentukan Penyiapan Kelembagaan KPH Model Berau Barat Kab. Berau, Prov. Kalimantan Timur*, Tanjung Redeb, 15 November 2011, hlm. 12

### D. Pemakaian Istilah *Ibid*, *Idem*, *Op.Cit.*, *Loc.Cit.*

#### 1. Pemakaian *Ibid*

*Ibid* kependekan dari *ibidem* yang artinya "pada tempat yang sama", dipakai apabila suatu kutipan diambil dari sumber yang sama dengan yang mendahuluinya, tetapi berbeda halaman yang dikutip, yang tidak disela oleh sumber atau footnote lain.

Contoh

<sup>11</sup>Abdurrahman, 1983, *Beberapa Aspek Hukum*, Bandung, Alumni, hlm. 5

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 12

#### 2. Pemakaian *Op.cit*

*Op.cit* singkatan dari *opera citato* artinya "dalam karangan yang telah disebut", dipakai untuk menunjuk pada suatu buku atau sumber yang disebut sebelumnya lengkap *pada halaman lain dan telah diselingi oleh sumber lain*. Gunakan kata 'note' diikuti nomor footnote pertama rujukan dibuat. Apabilanama penulis sama dan buku yang dikutip lebih dari satu, untuk menghindari kesalahan sebaiknya disebutkan sebagian dari judul buku atau sumber tersebut.

Contoh

<sup>11</sup>Abdurrahman, 1983, *Beberapa Aspek Hukum*. Bandung, Alumni, hlm. 5

<sup>12</sup>Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), 2008, *Refleksi Dinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, In

*Memoriam Prof. Dr. KomarKantaatmadja, S.H.,LL.M.,*), Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, hlm. 3.

<sup>13</sup>Koentjaraningrat (ed), 1983,*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, hlm. 34

<sup>13</sup>Abdurrahman,*Op.Cit.*, hlm. 23

### 3. Pemakaian *Loc.cit*

*Loc.cit* singkatan dari *loco citato* artinya "pada tempat yang telah disebut", digunakan untuk menunjuk kepada halaman yang sama atau persoalan yang sama dari suatu sumber yang telah disebut tetapi belum diselingi oleh sumber lain.

Contoh

<sup>11</sup>Abdurrahman, *Beberapa Aspek Hukum*, 1983. Bandung, Alumni, hlm. 5

<sup>12</sup>Bagir Manan, "Restorative Justice (Suatu Perkenalan)", dalam: Rudi Rizky, (eds.), 2008,*RefleksiDinamika Hukum: Rangkaian Pemikiran dalam Dekade Terakhir (Analisis Komprehensif tentang Hukum Oleh 63 Akademisi & Praktisi Hukum)*, In *Memoriam Prof. Dr. KomarKantaatmadja, S.H.,LL.M.,*), Jakarta: Perum Percetakan Negara RI, hlm. 3.

<sup>13</sup>Koentjaraningrat (ed), 1983,*Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, hlm. 34

<sup>14</sup>*Loc.cit.*

### E. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka menyantumkan secara lengkap kepustakaan yang dipergunakan, baik dari bahan hukum primer (misalnya perturan perundang-undangan), atau bahan hukum sekunder (teks-book, hasil penelitian, jurnal ilmiah, seri penerbitan sains), juga dapat dari bahan buku tersier (misalnya biografi, indeks kumulatif dan lain-lain). Sumber yang digunakan disusun secara sistematis sebagaimana dalam penulisan *Footnote*. Penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

1. Disusun secara alfabetis tanpa menggunakan nomor urut;
2. Nama penulis ditulis tanpa menggunakan gelar akademik;
3. Untuk nama penulis asing, ditulis nama keluarga (famili) dahulu baru nama kecilnya (dibalik);
4. Untuk penulis Indonesia yang memiliki atau tidak memiliki nama marga atau famili, ditulis apa adanya dengan tidak dibalik;
5. Apabila nama depan penulis ditulis dengan singkatan, maka nama kedua diletakkan di awal dan nama depan penulis dengan singkatan diletakkan di belakang;
6. Jika suatu referensi dalam daftar pustaka terdiri lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya dimulai penulisannya agak menjorok dengan ukuran jaraknya dalam ukuran alinea atau paragraph dengan jarak 1 spasi;
7. Antara satu referensi dengan referensi lain dipisahkan satu spasi.

Contoh:

Daud Silalahi, 1995, *Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Sistem Hukum Nasional*, Bandung: Alumni,

Echols, John M. dan Hasan Sadili, 1985, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary*, Cet.XXI, Jakarta: Gramedia.

Koentjaraningrat (ed), 1983, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia.

Mochtar Kusumaatmadja, (tanpa tahun) *Fungsi dan Perkembangan Hukum dalam Pembangunan Nasional*, Bandung: Binacipta.

Muhammad Yamin, 1958, *Proklamasi dan Konstitusi Republik Indonesia*, Jakarta: Djambatan.

#### **F. Pengetikan**

1. 1. Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X 29,7 cm)
2. Pengetikan naskah Tugas akhir tesis mahasiswa/i S2, dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
  - a. Pias (margin) atas : 4 cm di tepi kertas
  - b. Pias (margin) kiri : 4 cm di tepi kertas
  - c. Pias (margin) bawah : 3 cm di tepi kertas
  - d. Pias (margin) kanan : 3 cm di tepi kertas
3. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman ukuran sebagai berikut:
  - a. Ukuran font 12 untuk isi naskah;
  - b. Ukuran font 10 untuk footnote (catatan kaki);
  - c. Ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris (cetak miring);
  - d. Ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul;
  - e. Ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul;
  - f. Ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

#### **G. Spasi (Jarak antar Baris)**

1. Jarak antar baris adalah dua spasi;
2. Jarak antar penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan judul/tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi;
2. Jarak antara judul/tajuk bab (Judul Bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara judul/tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi;
3. Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi;

4. Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan;
5. Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi;
6. Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik atau diagram adalah tiga spasi;
7. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (margin) kiriteks isi naskah;
8. Jarak antara alinea adalah dua spasi;
9. Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

## **H. Penomoran Halaman**

### **1. Halaman bagian Awal**

- a. Penomoran pada bagian awal tugas akhir tesis mahasiswa/i S2, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar)sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- b. Halaman Judul tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i (nomor halaman ini tidak diketik)
- c. Halaman *abstract*/Abstrak sampai dengan halaman lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman sebelumnya
- d. Nomor halaman diketik pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias(margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.

### **2. Halaman Bagian Inti**

- a. Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB akhir (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1,2 dst) dan diletakkan pada pias (margin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) atas (baris pertama teks pada halaman itu), dan angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (margin) kanan teks.
- b. Pada tiap halaman judul bab, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB akhir (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (margin) bawah teks.

### **3. Halaman Bagian Akhir**

Penomoran pada bagian akhir skripsi, DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab dan merupakan kelanjutan dari halaman sebelumnya (Bab akhir)